

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, MOTIVASI KERJA, DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI MEBEL DI TAHUNAN JEPARA

Rahmawati Ayuningrum¹, Efriyani Sumastuti², David Firna Setiawan³

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan
Universitas PGRI Semarang
e-mail : ayun306@gmail.com

Abstract

The background of this research is the problem of factor that affect labor productivity on furniture industry sector. This type of research is quantitative research. Sample taken in this study amounted to 38 respondent. Sampling technique using Proportionate Stratified Random Sampling. The method data analysis in this study is hypothesis testing with multiple regression analysis on SPSS 22 Apps. Result of this study are : (1) there is an influence between the work environment and labor productivity on furniture industry in Tahunan Jepara, (2) There is an influence between motivation employment to labor productivity on furniture industry sector in Tahunan Jepara (3) There is an influence between income expectation with labor productivity on furniture industry sector in Tahunan Jepara (4) There is an influence between work environment, work motivation, and expectation simultaneous income to labor productivity on furniture industry sector in Tahunan Jepara.

Keyword : Work Environment, Work Motivation, Expectation of Revenue, Labor Productivity, Industry, Furniture

Abstrak

Latar belakang dari penelitian ini adalah masalah faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada sektor industri mebel. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini berjumlah 38 responden. teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Metode yang digunakan untuk analisis data yang dalam penelitian ini yaitu pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS 22. Hasil penelitian ini adalah : (1) Ada pengaruh anantara lingkungan kerja dengan produktivitas tenaga kerja pada industri mebel di Tahunan Jepara. (2) Ada pengaruh antara motivasi kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada sektor industri mebel di Tahunan Jepara. (3) Ada pengaruh antara ekspektasi pendapatan dengan produktivitas tenaga kerja pada sektor industri mebel di Tahunan Jepara. (4) Ada pengaruh anatar lingkungan kerja, motivasi kerja, dan ekspektasi pendapatan secara simultan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri mebel di Tahunan Jepara.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, Ekspektasi Pendapatan, Produktivitas Tenaga Kerja, Industri, Furnitur

Masalah ketersediaan lapangan kerja, merupakan salah satu masalah pokok yang di hadapi dalam pembangunan. Lapangan kerja merupakan sumber pendapatan bagi angkatan kerja yang bekerja. Era globalisasi ekonomi yang disertai dengan pesatnya perkembangan teknologi, berdampak sangat ketatnya persaingan dan cepatnya terjadi perubahan lingkungan usaha. Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan.

Produk-produk industrial selalu memiliki dasar tukar yang tinggi atau lebih menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan produk-produk sektor lain. Industri furnitur atau mebel memiliki peran yang sangat besar terhadap penurunan persentase kemiskinan di Kabupaten

Jepara sejak 2010. Hal itu disebabkan karena industri tersebut menyerap tenaga kerja yang besar di banding dengan industri lain.

Salah satu strategi yang dilakukan pengusaha furnitur adalah meningkatkan produktivitas dan kualitas tenaga kerja. Peningkatan produktivitas tenaga kerja perlu diimbangi dengan penataan lingkungan kerja, motivasi kerja, ekspektasi pendapatan serta faktor lainnya yang menunjang produktifitas tenaga kerja. Penataan lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap prouduktifitas tenaga kerja atau lingkungan yang kondusif sebagai persyaratan peningkatan produktifitas tenaga kerja secara maksimal. Selain penataan lingkungan kerja hal mempengaruhi besar atau kecil produktifitas tenaga kerja akan motivasi yang tinggi akan tercapainya target para tenaga kerja dapat membuat para tenaga kerja akan semakin produktif dalam bekerja. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha ataupun bekerja. Minat kerja seseorang bisa sangat besar jika didalamnya terdapat ekspektasi pendapatan yang mengguirkan. (Setiawan & Sukanti, 2016)

Tujuan dari penelitian ini antara lain : (1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada sektor industri mebel di Tahunan Jepara. (2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada sektor industri mebel di Tahunan Jepara. (3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap produktivitas tenaga kerja pada sektor industri mebel di Tahunan Jepara. (4) Untuk mengetahui lingkungan kerja, motivasi kerja, dan ekspektasi pendapatan secara bersama-sama mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada sektor industri mebel di Tahunan Jepara.

Lingkungan Kerja

Lingkungan Kerja merupakan bagian yang sangat penting di dalam karyawan aktivitas kerja karyawan. Dengan memperhatikan lingkungan kerja yang baik atau menciptakan kondisi kerja yang mampu memberikan motivasi karyawan untuk bekerja, maka dapat membawa pengaruh terhadap semangat kerja karyawan. Pengertian lingkungan kerja merupakan segala susatu yang mempengaruhi dalam sebuah pekerjaan. Menurut Serdamayati (2009:21) dalam Rahmawanti (2014), mengutarakan definisi lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun kelompok.

Motivasi Kerja

Motivasi kerja merupakan tindakan seseorang dalam melakukan sesuatu dengan tujuan yang sudah di rencanakan. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan kebutuhan yang dapat mendorong perubahan seseorang kearah suatu tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi maka tujuan seseorang dapat tercapai dengan kerja yang optimal. Menurut Maslow dalam Taufiq dan Hidayat (2012)

juga mengemukakan bahwa hirarki kebutuhan manusia dapat digunakan untuk melukiskan dan menggambarkan motivasi kerja seseorang. Menurut Gibson, Ivancevich dan Donnelly dalam Sidanti (2015), mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan-dorongan yang timbul pada atau dalam diri seorang individu yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku.

Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang akan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha atau diperoleh dari bekerja. Menurut Adhitama ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Menurut PSAK No. 23 tahun 2009 pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari suatu aktivitas normal entitas dalam suatu periode, jika arus kas masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Dari penjelasan pengertian ekspektasi pendapatan, dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan merupakan suatu harapan seseorang untuk memperoleh pendapatan dari berusaha dan atau bekerja.

Produktivitas Tenaga Kerja

Greeberg dalam Savitri (2013), “produktivitas kerja sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibanding totalitas masukan selama periode tersebut”. Kedua pendapat tersebut sejalan pula dengan pendapat Hasibuan dalam Assagaf (2015), Hasibuan mendefinisikan produktivitas sebagai perbandingan antara output dengan input, dimana outputnya harus mempunyai nilai tambah dan teknik pengerjaannya yang lebih baik. Sedangkan menurut Yuniarsih dan Suwanto dalam Abdussamad (2014), produktivitas kerja dapat diartikan sebagai hasil kongkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu ataupun kelompok selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja. Menurut Sedarmayanti dalam Abdussamad (2014), mendefinisikan bahwa produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang atau jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya manusia secara efisien. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Produktivitas merupakan perbandingan antara output dan input dengan memanfaatkan sumberdaya secara efisien.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Hidayat, Z., dan Taufik, . (2012), tentang “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja serta Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Lumajang”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan variabel X_1 , X_2 , X_3 , berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y) PDAM Kabupaten Lumajang

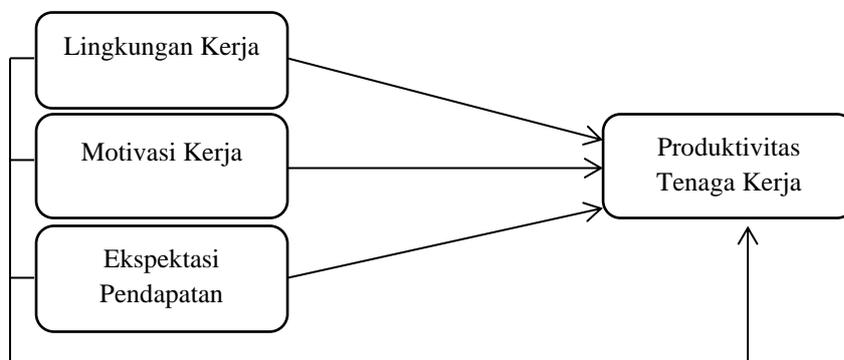
Sofyan, D. K. (2013) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai BAPPEDA” menghasilkan variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap

kinerja pegawai BAPPEDA. Dalam penelitian tersebut juga tertuliskan jika lingkungan kerja mengalami kenaikan maka secara otomatis kinerja pegawai juga mengalami kenaikan.

Sidanti, H (2015) pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat DPRD Kabupaten Madiun” mendapatkan hasil bahwa faktor lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil DPRD Kabupaten Madiun, akan tetapi variabel disiplin erja mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kinerja Pegawai.

Setiawan, D., & Sukanti. (2016) pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Kerluarga, dan Pendidilan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha” menunjukkan bahwa variabel Ekpektasi Pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha dan Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keuarga serta Pendidikan Kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Kerangka Berpikir



Hipotesis

H_{1.1} : Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada sektor industri mebel di Tahunan Jepara

H_{1.2} : Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada sektor industri mebel di Tahunan Jepara

H_{1.3} : Ada pengaruh yang signifikan antara ekspektasi pendapatan terhadap produktivitas tenaga kerja pada sektor industri mebel di Tahunan Jepara

H_{1.4} : Ada pengaruh antara lingkungan kerja, motivasi kerja, dan ekspektasi pendapatan terhadap produktivitas tenaga kerja pada sektor industri mebel di Tahunan Jepara.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian Deskriptif. Menurut

Sugiyono (2017:56), Metode penelitian deskriptif merupakan metod penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik secara variabel atau lebih (independen).

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini berada di Tahunan Kab. Jepara, khususnya berada di Panorama Mebel Jepara, Khansai Furnitur, Edola Jati, Barokah Jati, dan Jifa Furnitur. Waktu penelitiannya pada bulan Juli-Agustus 2019.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 43 karyawan dari Panorama Mebel Jepara, Khansai Furnitur, Edola Jati, Barokah Jati, dan Jifa Furnitur. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Stratified Proportionate Random Sampling* dan sampel yang di ambil sebanhak 38 Karyawan.

Metode Analisis Data

Metode analisa yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis F dan uji hipotesis t dan uji determinasi koefisien simultan.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara umum formulasi dari regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut : $Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial (t)

Uji Signifikansi parsial (t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) secara parsial (sendiri). Apabila hasil dari pengujian menunjukkan nilai signifikan < alpha ($\alpha\%$) maka H_0 ditolah dan H_1 diterima.

Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent atau variabel terikat (Sugiyono, 2017). Jika hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan < alpha (menggunakan signifikan level 0.05) maka $H_{0.4}$ ditolak dan $H_{1.4}$ diterima, yang berarti secara bersama-sama variabel independent mempengaruhi variabel dependent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	11.599	2.881		4.026	.000
X1	.168	.043	.652	3.909	.000
X2	.125	.052	.445	2.418	.021
X3	.136	.061	.325	2.241	.032

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas terdapat pengaruh X_1 terhadap Y dengan nilai signifikan 0.000, dan X_2 terhadap Y dengan nilai signifikan 0.021, X_3 terhadap Y dengan nilai signifikan 0.032. dari keterangan diatas berarti bahwa variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap Y dengan nilai alpha 5%.

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71.883	3	23.961	10.910	.000 ^a
	Residual	74.669	34	2.196		
	Total	146.553	37			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas ada pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel Y dengan nilai signifikansi 0.000.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah : (1) Ada pengaruh secara signifikan antara lingkungan keluarga terhadap Produktivitas tenaga kerja pada sektor industri mebel di tahunan jepara. (2) Ada pengaruh secara signifikan antara motivasi kerja terhadap Produktivitas tenaga kerja pada sektor industri mebel di Tahunan Jepara. (3) Ada pengaruh antara ekspektasi pendapatan terhadap produktivitas tenaga kerja pada sektor industri mebel di Tahunan Jepara. (4) Ada pengaruh secara simultan dan signivikan antara lingkungan kerja, motivasi kerja, dan ekspektasi pendapatan terhadap produktivitas tenaga kerja pada sektor industri mebel di Tahunan Jepara.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan, D., & Sukanti. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita*, 1-12.
- Rahmawanti, N. P., Swasto, B., & Prastya, A. (2014). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara). *Jurnal Administrasi BIsnis (JAB) Vol.8 No.2*, 1-9.

- Hidayat, Z., & Taufiq, M. (2012). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja serta Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Lumajang. *Jurnal WIGA*, 80-97.
- Sidanti, H. (2015). Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Sekretariat DPRD Kabupaten Madiun. *Jurnal JIBEKA*, 44-53.
- Abdussamad, Z. (2014). Pengaruh Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Asuransi Jiwasraya Gorontalo. *Jurnal Manajemen/Volume XVIII, No.03*, 456-466.
- Sofyan, D. K. (2013). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai BAPPEDA. *Malikussaleh Insutrial Engineering Journal*, 18-23.
- Assagaf, S. C., & Dotulong, L. O. (2015). Pengaruh Disiplin, Motivasi dan Semangat Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado. *JURNAL EMBA vol.3 No.2*, 539-649.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.